


# Coaching & Counseling for Manager in Modern Era

Salah satu ketrampilan penting yang perlu dimiliki oleh supervisor/manajer saat ini adalah kemampuan melakukan coaching. To coach berarti mengembangkan staf. Mengembangkan staf untuk memenuhi pekerjaan yang dia hadapi saat ini ataupun memenuhi pekerjaan di masa yang akan datang. Secara sederhana hambatan yang dihadapi staf dalam mengembangkan diri terdiri atas 3 aspek: tahu (apakah ia tahu apa yang perlu ia kembangkan), mampu (apakah ia mampu melakukannya) dan mau (apakah ia mau mengembangkan dirinya).

**Trainer: G. Suardhika, MBA.**

**WAKTU PELAKSANAAN**

21 - 22 Oktober 2027

09:00 - 17:00 WIB

**TEMPAT PELATIHAN**

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

**Harga**

Group Price: Rp 5.350.000
Full Fare: Rp 5.950.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Pada tahap awal seseorang baru bekerja, maka aspek ‘tahu’ dan ‘mampu’ bisa menjadi focus dari coaching. Tetapi setelah beberapa lama ia bekerja, seorang staf umumnya sudah ‘tahu’ dan ‘mampu’ bekerja, maka problem dari atasan berubah ke arah mengatasi ‘mau’ nya seorang staf untuk tetap berkinerja pada level yang diharapkan. Walaupun akan membahas seluruh aspek di atas, hari pertama dari pelatihan ini akan fokus pada mengembangkan kemampuan peserta dalam ‘the art of coaching’: meningkatkan dan mempertahankan motivasi staf untuk berkinerja optimal.

Kami berkeyakinan inilah bagian dari coaching skill yang paling sulit, namun juga paling penting untuk dikuasai oleh seorang atasan. Workshop ini memberikan wawasan mengenai hal tersebut sekaligus memberikan ketrampilan dasar yang dibutuhkan agar partisipan dapat selalu menjaga

kinerja dari staf nya sesuai target Perusahaan.

Hari pertama pelatihan akan dimulai dari pemahaman atas KPI yang digunakan dan bagaimana menggunakan KPI tersebut sebagai sumber dari coaching, sebuah ***performance oriented coaching***. Workshop ini akan menggunakan variasi metode dan aktivitas mulai dari role playing, penunjukan video proses coaching yang baik.

Hari kedua akan digunakan untuk membahas aspek berikutnya, Konseling. Proses konseling dalam manajemen sehari-hari sebetulnya bagian dari proses menegur dan mendisiplinkan subordinate. Aspek konseling di sini tentunya bukan dalam arti konseling terhadap perilaku yang sudah 'menyimpang' karena itu harusnya ditangani oleh profesional konselor. Konseling di sini lebih dalam arti karyawan bermasalah yang kita temui sehari-hari.

Karyawan/staf yang bermasalah ada di sekitar kita. Dengan level 'keparah-an' yang berbeda-beda. Kadang mereka baru dalam tahap awal, baru coba-coba. Kadang memang sudah tahunan bahkan sudah senior dalam bidangnya ataupun dalam arti lebih senior dari sang leader.

Salah satu ujian kepemimpinan ada dalam kemampuannya mengatasi karyawan bermasalah tersebut. Diperlukan kemampuan, kesabaran dan ketrampilan untuk bisa membantu mereka memperbaiki diri ataupun pada akhirnya mengarahkan pada proses organisasi yang lebih tegas.

Dengan kompikasi permasalahan yang ada, hari kedua pelatihan ini fokus pada melakukan konseling dan tindakan pendisiplinan untuk mengatasi karyawan bermasalah tersebut.

## Outline Materi Hari Pertama

- Apa itu coaching?
- Kenapa coaching adalah tugas dari setiap manajer?
- Proses Coaching: preparation-coaching discussion-follow up
- Apa KPI yang kita gunakan, bagaimana mempersiapkan skenario coaching berdasarkan KPI tersebut
- Framework untuk menganalisa masalah kinerja
- Mengembangkan coaching style yang efektif
- Skill yang dibutuhkan good coach: active listening, assertive communication, dll
- Kenapa staf mengalami burn out setelah sekian lama kerja?
- Bagaimana mengatasi motivasi yang turun dan burn out yang dihadapi staf?
- Bagaimana membantu staf mengatasi stres kerja yang diantaranya diakibatkan oleh kejenuhan.
- Video: contoh coaching yang baik

## Outline Materi Hari Kedua

**Prinsip pengelolaan dan pendekatan**

- Menghitung modal kita: kredibilitas, trust sebelum intervensi
- Beda antara pendekatan konseling dan pendisiplinan
- Mengenal diri kita dan staf kita melalui MBTI
- Prinsip dalam kepemimpinan yang terkait

- Membedakan permasalahan perilaku staf yang masih berada di area kemampuan kita dan yang sudah perlu di-refer ke proffesional counselor

**Menggali dan mengenali akar masalah**

- Menemukan sumber masalah yang ada
- Identifikasi Interaksi antara faktor internal dan lingkungan
- Beberapa tipe karyawan bermasalah dari alasannya dan jenis pelanggarannya

**Pendekatan konseling**

- Prinsip dan proses konseling
- Berangkat dari kinerja dan konsekuensi
- Mendorong munculnya rasa tanggung jawab
- Menyepakati dead line untuk perubahan

**Pendekatan pendisiplinan**

- Menemukan pola perilaku yang ingin diubah
- Membentuk kebiasaan yang baru secara bertahap

## Instruktur Pelatihan

### G. Suardhika, MBA.

Telah hampir 20 tahun, Suardhika terlibat dalam mendisain dan memberikan pelatihan pada area: Supervisory, Kepemimpinan, Manajemen Kinerja, Coaching & Counseling, Motivasi, Komunikasi, Team Building, Manajemen Prioritas dan Waktu, Emotional Intelligence, Program Persiapan Pensiun, Manajemen Produktivitas Diri. Dia lulus dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan MBA dari IPMI, Jakarta. Lulus pada August 1992. MBA dengan Distinction, rangking 2 dari 20 siswa, Penerima British Petroleum Scholarship & Quantitative Analysis Award. Untuk CV yang lengkap mohon klik http://gsuardhika.com/curriculum-vitae-of-g-suardhika-psi-mba/.

Bebeberapa topik yang biasa dibawakan diantaranya: Kepemimpinan, Manajemen Waktu, Motivasi dan Manajemen Kinerja. Suardhika rutin menulis di blog http://produktivitasdiri.co.id.

Dalam 5 tahun terakhir ini ia tertarik untuk mendalami mengenai Psikologi Positif dan pengembangan organisasi untuk masa depan dengan mengikuti **Conference Happiness & Its Causes**, Melbourne (2013) dan Sydney (2014), **Wellbeing & Public Policy** (Wellington, 2018), **Holacracy** (Bungalore, 2019) dan **World Congress of Positive Psychology VI** (Melbourne, 2019). **Emotional Intelligence** ( 6th second), **NLP** (dari TCI), **Money Mastery** di Kuala Lumpur, Serta Seminar **Robert Kiyosaki** di Singapore, Suardhika adalah **founder** dari **Indonesia Wellbeing Project**.

Beberapa klien in house training-nya: DHL, 3M, Indomobil, Amoco Mitsui, Equalindo Mining, Total Indonesie, Aqua Danone, General Motors, Tigaraksa, Rekayasa Industri, Indonesia Power, Garuda Indonesia, Mobil 8, Telkomsel, Gramedia, Penerbit Airlangga , Ceva Logistic, Havi Logistic, Pro Logistic, EJIP, Panarub, YKK, Adis Dimension Footwear, LG Electronics, Colorobia, Asia Pulp & Paper,Thames PAM Jaya, Aqua Danone, Asia Pulp & Paper, Indah Kiat Pulp & Paper, Aneka Tambang, Mega Insurance, Tugu Pratama, Asuransi Bintang, Asuransi MSIG, AIG Lippo, Bank Danamon, Bank Kalbar dan Bank Sumsel, Lido Lake Resort, Hotel Aryaduta Karawaci, ICRAF, The Nature Conservacy.

Blog personal beliau ada di http://gsuardhika.com. Untuk melihat topik lain dari Suardhika silakan klik http://gsuardhika.com/soft-skills-map/

## CONTACT US


**Operational Office**

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

**Phone**

+62 813-8834-2078

**Email**

regtraining@valueconsulttraining.com

**Website**

www.valueconsulttraining.com